



Media Title	Koran Sindo		
Head Line	Kebijakan Pintu Tol Dibahas Senin		
Date	21 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	5	Article Size	
Journalist		Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

# Kebijakan Pintu Tol Dibahas Senin

**JAKARTA** – Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda Metro Jaya akan mengevaluasi pelaksanaan uji coba penutupan empat pintu tol dalam kota, Senin (23/12). Dalam evaluasi itu akan ditentukan apakah dipermanenkan atau tidak.

Wakil Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya AKBP Sambodo mengatakan, uji coba penutupan di pintu keluar tol Tegal Parang, Pancoran dan Rumah Sakit (RS) Dharmais, serta satu gerbang masuk Semanggi 1 berakhir kemarin. Seluruh data dari uji coba ini akan dievaluasi Senin lusa.

Pihaknya bersama stakeholder lain akan langsung melakukan pembahasan dan mengambil keputusan. Bila melihat target mengatasi kemacetan di jalan reguler, secara kasatmata bisa dibayangkan cukup berhasil. Itu dibuktikan dengan berkurangnya kemacetan dan bertambahnya jarak tempuh di jalan reguler. "Hasil evaluasi akan menentukan apakah dipermanenkan atau dianggap tidak berhasil dan akhirnya dibatalkan," kata Sambodo kemarin. Hasil uji coba sejauh ini menekan kemacetan di jalur reguler.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Rikwanto menambahkan, sampai hari terakhir pihaknya melihat ada perubahan jarak tempuh di jalur reguler dan jalan tol dalam kota. Jalur reguler lebih lancar dari sebelum uji coba penutupan tersebut. Begitu juga dengan jalan tolnya. "Untuk penutupan tiga pintu keluar tol di RS Dharmais, Pancoran dan Tegal Parang, terlihat cukup berhasil. Namun,

kendalaterjadipadapintumasuk Semanggi 1," ungkap Rikwanto.

Dia mengungkapkan, pada uji coba penutupan kemarin, pintu masuk tol Semanggi 1 tersebut tidak bisa ditutup selama empat jam. Baru ditutup selama satu jam justru membuat pintu masuk tol Semanggi 2 sudah tidak sanggup menampung. "Jadi kepadatannya juga berimbas panjang," ungkapnya. Pihaknya hanya melakukan sistem buka tutup di pintu tol Semanggi 1.



DOK. KORAN SINDO

**AKBP SAMBODO**  
Wakil Direktur Lalu Lintas  
Polda Metro Jaya

Selain buka tutup, kata Rikwanto, petugas tol juga sudah mengambil langkah jemput bola. Walaupun belum mengatasi kepadatan, langkah itu sudah cukup membantu mengurangi kepadatan. Karena itu, Rikwanto menjelaskan, dalam evaluasi nanti pihaknya akan mem-

bahas penutupan di pintu masuk tol Semanggi 1 apakah tetap akan diberlakukan sistem buka tutup atau kebijakan lain. "Kami juga mengusulkan untuk di pintu masuk tol Semanggi 1, pembayaran dilakukan di pintu keluar sehingga untuk masuk jalan tol hanya dengan memberikan tiket atau lainnya," katanya.

Sejak 16 Desember lalu dilakukan uji coba penutupan empat pintu tol dalam kota, yakni pintu keluar Jalan S Parman (RS Dharmais), Tegal Parang, Pancoran, serta pintu masuk Semanggi 1. Untuk pintu keluar (*off ramp*) Dharmais, Tegal Parang, dan Pancoran, penutupan dilakukan pagi hari selama dua jam yakni pukul 08.00 hingga 10.00 WIB. Adapun untuk Semanggi 1, penutupan dilakukan selama empat jam pada sore hingga malam hari yakni pukul 16.00-20.00 WIB.

Ditlantas mengklaim uji coba penutupan empat pintu tol dalam kota dinilai berhasil mengatasi kemacetan di jalan reguler dan jalan tol juga lebih lancar. Ahmad Farhan, penggunajalan, mengakui saat ini tidak lagi menemukan kemacetan parah di sekitar Mampang, Jakarta Selatan. Karyawan swasta perusahaan percetakan tersebut menuturkan, setelah penutupan pintu tol, dampaknya sangat positif untuk jalan reguler.

Dia berharap penutupan ini bisa kembali dilanjutkan untuk kelancaran dan mengurangi kemacetan. "Kalau biasanya *ketahan*, tapi sekarang kita bisa sedikit bernapas lega karena macetnya hanya di lampu merah Mampang," ucapnya.